

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemberian MP-ASI dini sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Namun banyak ibu yang belum memahami pentingnya pemberian MP-ASI dini dan kurang terampil dalam mempersiapkan dan memberikan makanan tersebut. Selain itu, faktor sosial budaya, pengetahuan, dan sumber informasi juga dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan MP-ASI dini pada bayi.

Budaya lokal sering kali menjadi pengaruh signifikan dalam keputusan ibu mengenai waktu pemberian MP-ASI. Sebagai contoh, mitos yang berkembang bahwa bayi tidak akan kenyang hanya dengan ASI atau adanya tekanan dari keluarga untuk memperkenalkan makanan padat lebih awal dapat mendorong pemberian MP-ASI dini (Harwati, 2019).

Selain itu, pengetahuan ibu mengenai nutrisi bayi sangat memengaruhi perilaku mereka dalam memberikan MP-ASI. Ibu dengan tingkat pengetahuan rendah cenderung lebih sering memberikan MP-ASI dini karena kurang memahami dampak buruknya (Yuliani et al., 2022). Faktor lain yang tak kalah penting adalah akses ibu terhadap informasi yang memadai, baik dari tenaga kesehatan maupun media. Penelitian menunjukkan bahwa edukasi dari tenaga kesehatan mampu meningkatkan cakupan ASI eksklusif dan menekan angka pemberian MP-ASI dini (Sadli, 2019). Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan hanya sekitar 41%, sedangkan 59% bayi lainnya mendapatkan MP-ASI saat usianya kurang dari enam bulan, hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih rendah sedangkan praktik pemberian MP-ASI dini di berbagai dunia masih tinggi.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian menyatakan bahwa keadaan kurang gizi pada bayi dan anak disebabkan oleh kebiasaan pemberian MP-ASI yang tidak tepat dan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dan cara pemberian MP-ASI yang benar. Sumber informasi yang didapatkan oleh ibu dari media masa, anjuran turun temurun dari orang tuanya, dan informasi dari petugas kesehatan bisa berpengaruh pada pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI (Winarsih, 2020).

Pengetahuan ibu mengenai MP-ASI menjadi salah satu dasar dalam pemberian MP-ASI. Tingkat pendidikan ibu yang rendah belum tentu mempengaruhi pengetahuan, namun pengetahuan yang kurang akan berpengaruh pada perilaku dan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI. Oleh karena itu dibutuhkan peningkatan pengetahuan ibu sehingga dengan pengetahuan ibu yang baik, maka sikap dan perilaku dalam pemberian ASI akan baik pula. (Lestiarini & Sulistyorini, 2020).

Perilaku ibu terhadap pemberian MP-ASI berperan penting untuk mengatur makanan untuk anak agar memperoleh status gizi yang baik (Sudjatmoko 2011). Tingkat pengetahuan ibu yang kurang dapat menyebabkan perilaku ibu yang salah dalam pemberian makan pada anak. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan di Bangladesh yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan ibu yang baik dan sikap ibu yang positif dapat mempengaruhi perilaku dalam pemberian makan pada anak. (Kabir & Maitrot, 2017).

Pemberian MP-ASI secara dini yaitu pada usia kurang dari 6 bulan dapat menimbulkan resiko infeksi seperti infeksi pada organ pencernaan yaitu diare, alergi, infeksi saluran pernafasan, dan masalah pertumbuhan (IDAI, 2020). Hal tersebut disebabkan oleh beberapa alasan, antara lain pengetahuan ibu yang rendah tentang ASI eksklusif dan MP-ASI, pengalaman ibu terdahulu, sosial budaya dan peran nenek juga mempengaruhi ibu dalam memberikan MP-ASI dini (Artini, 2018). Hasil penelitian Turrahmi (2021) menunjukkan pengetahuan ibu tentang

pemberian MP-ASI berada di kategori baik, sedangkan perilaku ibu tentang pemberian makanan bayi berada pada kategori kurang baik.

Pemberian makanan tambahan dilakukan karena anak rewel dan beranggapan belum kenyang jika hanya diberikan ASI. Informasi yang mereka dapatkan tentang pemberian makanan pendamping ASI rata-rata dari ajaran orang tuanya, pengalaman ibu terdahulu, buku KIA, dan media sosial. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menjadi tertarik untuk mengambil judul “Hubungan Sosial Budaya, Pengetahuan Sumber Informasi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Balai Desa Nambiki, Kec. Selesai, Kab. Langkat 2024”.

Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana hubungan sosial budaya dengan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan?
- 2 Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian MP-ASI dini?
- 3 Apakah sumber informasi berperan dalam membentuk perilaku ibu terkait pemberian MP-ASI dini?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis hubungan sosial budaya dengan perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI dini.
2. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap perilaku pemberian MP-ASI dini.
3. Mengidentifikasi peran sumber informasi dalam memengaruhi perilaku pemberian MP-ASI dini.

Manfaat Penelitian

Instansi Pendidikan

Memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan khususnya dibidang kebidanan tentang Hubungan Sosial Budaya, Pengetahuan Sumber Informasi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan.

Tempat Penelitian

Menjadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan tugas dilapangan dengan memberikan edukasi, informasi dan konseling kepada masyarakat atau sasaran khususnya ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan.

Peneliti Selanjutnya

Memberikan informasi dan bahan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dibidang yang sama sehingga dapat berguna dalam pengembangan pelayanan kesehatan pada bayi.